

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono yaitu : "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional (correlational research). Penelitian korelasional merupakan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel. Dengan menggunakan teknik korelasi peneliti dapat mengetahui hubungan variabel satu dengan variabel yang lainnya. Penelitian korelasi digunakan untuk menghitung hipotesis besar kecilnya pengaruh dua variabel yang disebut koefisien korelasi. Dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dzikir terhadap ketenangan jiwa.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).hlm.7

² Muri Yusuf, *Metode Peneliiyan Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, ke 1. (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2014).hlm.64

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas yaitu sebagai berikut :

- 1) Variabel Terikat (Y) : Ketenangan Jiwa
- 2) Variabel Bebas (X) : Dzikir

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1) Dzikir

Dzikir merupakan suatu aktivitas atau perbuatan mengingat Allah dalam rangka mendekatkan diri kepada-Nya yaitu berupa bacaan-bacaan yang baik menggunakan hati atau lisan untuk mendapatkan ridha-Nya. Dzikir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan kepada santri untuk mengikuti kegiatan dzikir. Dzikir yang dimaksud atau yang diamalkan yaitu dzikir Istigfar, Tasbih, Tahmid, Tahlil dan Takbir yang dilakukan secara bersamaan selepas sholat. Dzikir selepas sholat dipilih karena santri di pondok pesantren nurul qomar selalu mengadakan dzikir selepas sholat dan juga dzikir ini dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja dan memberikan dampak positif bagi yang melakukannya.

2) Ketenangan Jiwa

Ketenangan jiwa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang remaja yang sulit berkonsentrasi dalam belajar karena mengalami perasaan yang tidak tenang yang di akibatkan kekhawatiran serta ketakutan yang luar biasa pada saat akan menjalani suatu kegiatan yang menurutnya dapat membuatnya merasa

tidak aman dan nyaman. Adapun indikator ketenangan jiwa yaitu sabar, selalu optimis serta dekat dengan Allah Swt.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri SMP Pondok Pesantren Nurul Qomar Kota Palembang. Adapun jumlah populasi yaitu 85 orang.³

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka untuk menentukan sampel yang akan digunakan peneliti menggunakan metode *sampling simple random sampling*.

Dalam pengambilan sampel ini digunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pada pengambilan sampel penelitian ini menggunakan rumus Isaac dan Michael yaitu dengan taraf kesalahan 5% dari populasi yaitu sebanyak 68 santri.⁴

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*.hlm.80

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*..hlm.86

Tabel 3.1
Sampel penelitian

Sampel uji coba (TO)	Sampel penelitian
20 subjek	68 subjek

E. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya surat izin penelitian kurang lebih dalam kurun waktu 2 (dua) bulan, 1 bulan digunakan untuk pengumpulan data dan 1 bulan digunakan untuk pengolahan data yang meliputi bimbingan serta penyjian dalam bentuk skripsi.

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Nurul Qomar yang bertempat di jalan Perintis Kemerdekaan, No. 708, Kelurahan Lawang Kidul Ilir Timur II, Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian menggunakan metode skala, adapun skala yang digunakan yaitu Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala merupakan sekumpula pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara tertentu mengenai suatu hal yang akan diteliti.⁵ Penelitian ini menggunakan

⁵ Yusuf, *Metode Peneliyian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*.hlm.222

dua macam jenis skala yaitu skala ketenangan jiwa dan skala dzikir. Di dalam skala likert terdapat empat alternatif jawaban yang digunakan yaitu:

Tabel 3.2
Pedoman Penilaian Respon Subjek

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

1. Skala Dzikir

Skala Dzikir disusun berdasarkan adaptasi dari penelitian terdahulu, yang di ukur dengan jenis skala likert. Penyusunan skala berdasarkan aspek-aspek dzikir yang terdiri dari enam aspek yaitu niat, taqarrub, ihsan, tadarru, khauf dan tawaddu'.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Dzikir

Aspek-aspek	Indikator Item	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Niat	Memiliki kemauan untuk berdzikir	1,2	26,27	4
	Melakukan dzikir dalam berbagai kesempatan di manapun berada	3,4,5	28,29,30	6
	Memiliki pemahaman terhadap dzikir	6,7,8	31,32,33	6

Taqarrub	Merasa dekat dengan Allah sewaktu melakukan dzikir	9,10	34,35	4
Ihsan	Merasa seakan-akan Allah SWT berada di dekatnya saat berdzikir	11,12,13	36,37,38	6
Tadarru'	Merasa tenang saat berdzikir	14,15,16	39,40,41	6
	Merasa rendah diri setiap berdzikir	17,18,19	42,43,44	6
Khauf	Merasa takut dengan kekuasaan dan kekuatan Allah SWT	20,21,22	45,46,47	6
Tawaddu'	Rendah diri di hadapan manusia lain	23,24,25	48,49,50	6
Total		25	25	50

2. Skala Ketenangan Jiwa

Skala ketenangan jiwa yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan karakteristik ketenangan jiwa menurut Abdul Malik yang meliputi bertawaqal kepada Allah Swt. memiliki sikap sabar, serta optimis.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Ketenangan Jiwa

Aspek-aspek	Indikator Item	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	

Sabar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa tenang saat mendapatkan cobaan 2. Tetap semangat dalam menghadapi cobaan 3. Menerima cobaan dengan ikhlas 4. Berani menghadapi masalah 5. Tetap memiliki harapan ketika mengalami cobaan 	1,2,3,4,5,6, 7,8,9	26,27,28,29, 30,31,32,33 34	18
Optimis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu berfikir positif 2. Memiliki kepercayaan diri yang tinggi 3. Yakin terhadap kemampuan yang dimiliki 4. Tidak takut akan kegagalan 5. Berusaha meningkatkan kekuatan yang dimiliki 6. Tidak mudah putus asa 	10,11,12,13, 14, 15,16,17	35,36,37,38,3 9, 40,41,42	16
Dekat dengan Allah Swt.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan perintah Allah 2. Merasa dalam lindungan Allah 3. Setiap melakukan perbuatan diawasi Allah 4. Menjauhi larangan Allah 	18,19,20,21, 22,23,24,25	43,44,45,46,4 7, 48,49,50	16
Jumlah		25	25	50

G. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian langkat awal yang dilakukan yaitu menyusun proposal penelitian yang berisikan rancangan penelitian. Lalu pada langkah ini peneliti dibantu oleh dosen pendamping yang kemudian disetujui dan selanjutnya dapat dikembangkan oleh penulis sesuai dengan teori serta metode yang digunakan oleh peneliti.

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui kegiatan serta kebiasaan apa saja yang terjadi di tempat penelitian dan pada tahap ini juga peneliti sudah menyiapkan skala dzikir dan skala ketenangan jiwa serta surat izin penelitian yang disetujui oleh Universitas demi kelancaran penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini merupakan tahap pengambilan informasi data secara mendalam dari pihak-pihak yang terkait. Dengan berpegangan dengan pedoman wawancara, observasi serta skala yang dibuat pada tahap persiapan. Dalam pedoman wawancara, observasi serta skala dzikir dan skala ketenangan jiwa peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tujuan dan pernyataan penelitian yang disetujui oleh dosen pembimbing.

Pada tahap ini peneliti memberikan skala dzikir yang berjumlah 35 soal dan skala ketenangan jiwa berjumlah 35 soal kepada objek yang digunakan dalam

penelitian ini. Setelah data yang diperlukan terkumpul selanjutnya peneliti melakukan analisis data.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan penulis melakukan kegiatan mengolah data yang merupakan pemeriksaan atau pengecekan dari data yang diperoleh agar memperoleh keabsahan data. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui pengaruh atau kebenaran dari penelitian. Pada tahap ini juga penulis menyusun hasil yang diperoleh dari penelitian ini agar mengetahui hasil penelitian ini sesuai atau tidak dengan masalah serta tujuan penelitian ini dilaksanakan dan kemudian disusun secara sistematis berdasarkan prosedur yang ada.

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu tindakan yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen yang dapat dikatakan valid apabila memiliki validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang tidak valid atau tidak sah memiliki validitas yang rendah. Penelitian ini menggunakan validitas konstruk, untuk mengetahui sejauh mana suatu trait yang akan diukur. Strategi yang dilakukan dengan menghubungkan item dengan skor total. Hasil akan dikatakan valid jika memiliki koefisien $> 0,30$ tetapi jika koefisien $< 0,30$ maka dianggap tidak valid.⁶

2. Reliabilitas

Menurut Sugiyono reliabilitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana alat suatu pengukur dapat dipercaya dan dapat mengungkapkan informasi yang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*.hlm.121

sebenarnya terjadi di lapangan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliable jika jawaban dan pernyataan dari seseorang itu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁷

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi dari sebuah instrumen sebagai alat ukur. Sehingga hasil suatu estimasi dapat di percaya. Koefisien reliabilitas yang jumlah angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00 semakin tinggi koefisien reliabilitas maka semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya jika koefisien reliabilitas rendah mendekati angka 0 maka semakin rendahnya reliabilitas. Peneliti pada uji instrumen ini menggunakan reliability analysis dengan menggunakan metode cronbach alpa dengan bantuan SPSS 25.0 for Windows.

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas

Nilai	Tingkat Reliabilitas
0	Tidak Reliabilitas
>0,70	Reliabilitas dapat diterima
>0,80	Reliabilitas yang baik
0,90	Reliabilitas yang sangat baik
1,00	Reliabilitas Sempurna

I. Metode Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Priyanto yaitu digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas ini

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D.*.hlm.135

biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval dan juga rasio. Jika analisis data menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus dipenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik.⁸

Penelitian ini menggunakan uji One sample Kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikansi 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Ketentuan pengujian penelitian ini adalah: jika probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari level of significant (α) maka data berdistribusi normal. Sedangkan menurut Santoso, jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi adalah normal (simetris).⁹

b. Uji Linearitas

Uji linearitas Menurut Sugiyono yaitu untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear apabila tidak ditemukan penyimpangan, dimana jika $p < 0,05$ berarti hubungan antara variabel dikatakan linear. Tetapi jika $p > 0,05$ maka hubungan antara variabel tidak linear.¹⁰

⁸ Priyanto Duwi, "Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data Dan Uji Statistik," Penerbit Mediakom, Yogyakarta (2008).hlm.28

⁹ Agus Eko Susanto, *Aplikasi Statistika Dengan SPSS 16.0* (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Raya, 2009).hlm.78

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*.hlm.31

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pernyataan mengenai dugaan sementara antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu yang harus diuji benar atau tidak tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien.¹¹ Adapun kaidah yang digunakan dalam uji hipotesis adalah nilai taraf signifikansi 0,01. Jika $p < 0,01$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan implikasi terhadap hipotesis sangat signifikan. Pada taraf signifikansi 0,05 dimana $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan implikasi terhadap hipotesis adalah signifikan. Sedangkan pada taraf signifikansi $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan implikasi terhadap hipotesis tidak signifikan.¹²

¹¹ Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. hlm.130

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*.